

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Media animasi 2D berhasil dikembangkan dengan menerapkan *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) sebagai metode pengembangan yang mencakup enam tahapan, yaitu *concept*, *design*, *material collecting*, *assembly*, *testing*, dan *distribution*. Media yang dihasilkan menampilkan pengenalan AI melalui animasi, narasi, ilustrasi, dan contoh penerapan AI dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil uji kelayakan, dari ahli materi memperoleh persentase 85% serta 83,33% dari ahli media. Berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan, kedua hasil tersebut masuk ke dalam kategori Sangat Layak, dengan demikian media animasi 2D memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk pengenalan AI pada siswa sekolah dasar.

Hasil pengujian kepada siswa menunjukkan adanya peningkatan pemahaman setelah menggunakan media animasi 2D. Hasil *pre-test* menunjukkan rata-rata nilai sebesar 58,26 mengalami peningkatan dan mencapai 91,74 pada *post-test*. Hasil perhitungan *N-Gain* dari 20 siswa yang dapat dihitung memperoleh rata-rata dengan nilai 0,81 dan berada pada kategori tinggi. Tiga siswa yang mendapat nilai 100 pada *pre-test* dan *post-test* tidak diperhitungkan dalam *N-Gain* karena tidak memiliki ruang peningkatan nilai.

## 5.2. Saran

Penulis menyampaikan saran yang ditujukan sebagai rekomendasi untuk pengembangan media lebih lanjut pada masa mendatang antara lain:

1. Disarankan untuk menambahkan lebih banyak penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam kehidupan sehari-hari serta memperkaya gerakan animasi dan efek suara agar media lebih menarik bagi siswa.
2. Penelitian berikutnya dapat melakukan pengembangan lebih lanjut pada media dengan menambahkan fitur interaktif, seperti kuis atau latihan soal yang memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam materi yang disampaikan.